

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan karya seni yang dapat digunakan sebagai sarana menghibur diri dari pembacanya. Hal ini didukung oleh pendapat Warren (Nurgiyantoro 2013:4) yang menyebutkan bahwa membaca sebuah karya fiksi berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan peraturan norma-norma dalam interaksinya dengan lingkungan, sehingga dalam karya sastra (novel) terdapat makna tertentu tentang kehidupan yang dapat di ambil dan dinikmati oleh pembacanya.

Salah satu novel adalah *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Novel ini bercerita tentang dunia remaja. Tema yang diangkat meliputi persahabatan dan perjuangan dalam kepercayaan terhadap kekuatan sebuah mimpi atau harapan.

Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata banyak mengandung unsur penokohan yang dapat dijadikan pedoman hidup bagi seluruh kalangan masyarakat. Penokohan yang sangat relevan dengan remaja yang masih dibangku Sekolah Menengah Atas dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata diantaranya kasih sayang satu sama lain dalam keluarga, saling memberi semangat, mengangkat nilai kejujuran dan tidak mudah putus asa dalam meggapai cita-cita.

Pada umumnya kalangan remaja maupun siswa Sekolah Menengah Atas masih labil serta ingin menemukan jati diri, dengan membaca sastra dalam kandungan unsur penokohan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata mampu mengajak kalangan remaja yang masih dibangku sekolah agar tetap teguh dalam pendirian serta ajaran moral yang baik karena pada masa ini sangat rentan terjebak ke dalam hal-hal yang negatif yang dapat merusak diri sendiri, keluarga maupun bangsa.

Pemilihan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata sebagai bahan penelitian karena banyak memiliki kelebihan. Selain itu, nama-nama tokoh yang muncul dalam novel *Sang Pemimpi* ini unik dan memiliki berbagai macam karakter. Permasalahan dalam cerita disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami. Melalui penggambaran tokoh yang merupakan bagian unsur intrinsik dalam novel, kalangan remaja yang masih dibangku sekolah dapat membentuk kepribadian menjadi pribadi yang bermoral.

Peneliti menggunakan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata sebagai bahan penelitian karena ada hal yang menarik dalam novel tersebut yakni, novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata banyak tokoh dengan berbagai watak atau karakter yang baik yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar. Pengalaman yang kelam yang kebanyakan terjadi dimasa kini dapat dilalui oleh tokoh-tokoh utama dengan watak atau karakter yang baik yang patut dijadikan sebagai panutan atau teladan bagi kita. Peristiwa-peristiwa dalam novel tersebut memberikan makna yang mendalam dan mengajarkan bahwasanya kita harus selalu bersyukur, serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan yang positif dari kisah kehidupan yang dialami oleh tokoh-tokoh utama yang disertai dengan karakter masing-masing tokoh ke dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata diterbitkan pada tahun 2011 oleh penerbit Bentang sebagai bahan penelitian. Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata ini memiliki berbagai jenis tokoh dan teknik penokohan. Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata ini memiliki tiga tokoh utama dan lebih identik pada penokohan laki-laki. Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata mengisahkan tentang kehidupan atau latar cerita tokoh-tokoh utama yang berbeda.

Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya. Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata mengisahkan sendiri kehidupannya yang amat berwarna dan penuh makna. Ia begitu fasih menceritakan dunia pendidikan yang sangat kental dengan perbedaan status ekonomi dan sosial. Novel-novelnya mampu menambahi getar-getar cinta yang marak dirasakan saat remaja, bahkan lengkap dengan kenakalan remaja yang identik dengan rasa polos dan ingin tahu.

Alasan lain peneliti tertarik pada novel *Sang Pemimpi* sebagai bahan ajar karena novel tersebut memiliki banyak tokoh yang dimunculkan oleh pengarang. Selain tokoh utama, pengarang juga menampilkan beberapa tokoh pendukung yang memiliki berbagai watak atau karakter. Untuk memahami isinya, perlu dipahami terlebih dahulu cerita yang disajikan dengan mengetahui unsur-unsur strukturnya untuk dapat memahami karya sastra sebagai satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh, serta dapat dikaitkan dengan pendidikan sastra pada SMA kelas XI pada KD 7.1 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/novel terjemahan. Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada unsur intrinsik bagian penokohan.

Penokohan merupakan cara pengarang untuk menggambarkan karakteristik suatu tokoh. Jones (Nurgiyantoro 2013:247) penokohan merupakan perwujudan gambaran yang jelas tentang seseorang tokoh yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Tokoh dalam sebuah cerita akan lebih hidup jika pengarang memberi watak pada tokoh tersebut.

Pemilihan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata sebagai bahan kajian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami aspek-aspek kepribadian tokoh-tokoh dalam novel tersebut sebagai masalah yang diangkat pengarang dalam karyanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penokohan dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis tokoh dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana penokohan tokoh dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis tokoh dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan penokohan tokoh dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dirumuskan dari penelitian ini terdiri dari manfaat Teoritis dan manfaat Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dalam segi teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang sastra. Selain itu, untuk menambahkan khasanah sastra menyangkut penokohan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para guru dapat dijadikan bahan masukan untuk memberi materi pengajaran sastra terutama menangkap penokohan dalam karya sastra.
- b. Bagi pembaca secara umum hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memahami pemikiran tentang penokohan dalam karya sastra.
- c. Bagi peneliti sastra dapat dijadikan bahan masukan atau referensi untuk penelitian karya Andrea Hirata.